

BAB III Metodologi Penelitian

3.1 Design Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kualitatif, dimana pendekatan ini merupakan penelitian suatu riset yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut dalam pengolahan data penelitiannya (Gumilang, 2016). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu konteks dengan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks yang alami (Natural Setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi berdasarkan apa adanya keadaan di lapangan (Nugrahani, 2014). Sehingga penelitian ini cocok digunakan dalam mempelajari atau menganalisis kegiatan inovasi model bisnis wisata kopi dalam menunjang pemasaran Kopi Aming Pontianak.

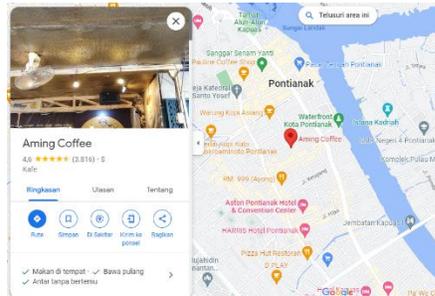
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif, dimana penelitian ini diawali dengan peristiwa penjelas yang akhirnya akan menarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari peristiwa atau proses tersebut (Yuliani, 2018). Penelitian berupa deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap terhadap suatu kejadian atau fenomena yang dimaksud untuk mengklarifikasi kejadian atau fenomena tersebut.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, partisipan dikatakan sebagai informan yang sudah memahami fenomena yang terjadi maupun informan yang ikut merasakan fenomena yang terjadi. Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan sampling purposive. Dimana pada partisipan pada pertanyaan penelitian 1 ialah pemilik kedai kopi Aming Pontianak, partisipan dipilih karena memiliki kriteria sebagai informan kunci yang sudah memahami serta merasakan fenomena yang telah terjadi. Sedangkan partisipan pada pertanyaan penelitian 2 adalah 15 orang pengunjung kedai

kopi Aming Pontianak, dimana pemilihan partisipan didasari oleh kriteria bahwa partisipan merupakan informan yang merasakan fenomena yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan selama 10 bulan dari Oktober 2022 – Juli 2023 di Kedai Kopi Aming Pontianak, yang berlokasi di Jl. H. Abbas 1 No.157, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Kedai kopi ini merupakan kedai pertama yang dibuka oleh Kopi Aming di Pontianak.



Gambar 3. 1 Lokasi Aming Kopi Pontianak

Sumber : Google Maps

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data kualitatif, dimana data tersebut diperoleh melalui wawancara dan berisikan kata-kata serta kalimat dari partisipan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber asli atau tanpa perantara (Murdiyanto, 2020), dimana didapatkan melalui kegiatan wawancara. Data sekunder diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu yang mengacu pada sasaran penelitian pertama, kedua dan ketiga:

1. Sasaran penelitian pertama ialah menganalisis model bisnis wisata serta keterkaitan antara kegiatan inovasi model bisnis wisata dengan bisnis awal kopi Aming Pontianak. Dengan menggunakan 9 blok model bisnis canvas sebagai acuan dasar dalam menganalisis model bisnis pada bisnis wisata kopi dan mengidentifikasi jenis inovasi model bisnis yang telah diterapkan.

Tabel 3. 1 Sasaran penelitian pertama

Pendekatan (Sumber)	Indikator	Kebutuhan data
9 blok bangunan model bisnis canvas	Segmentasi Pelanggan	Pelanggan seperti apa yang akan di tawarkan oleh kedai kopi Aming Pontianak
	Proporsisi nilai	Layanan apa yang akan diberikan oleh kedai kopi Aming Pontianak
	Saluran	Media apa yang digunakan kedai Kopi Aming Pontianak untuk berhubungan dengan pelanggan
	Hubungan pelanggan	Apa tindakan yang dilakukan kedai kopi Aming Pontianak dalam berinteraksi dengan pelanggannya
	Aliran pendapatan	Apa saja yang menjadi sumber pendapatan dari kedai kopi Aming Pontianak
	Sumber daya utama	Bagaimana pembagian sumber daya dalam kedai kopi Aming Pontianak
	Kegiatan utama	Kegiatan apa yang dilakukan kedai kopi Aming Pontianak
	Mitra utama	Siapa yang menjalani kerjasama dengan kedai kopi Aming Pontianak
	Struktur biaya	Pengelolaan biaya pada kedai kopi Aming Pontianak
Jenis inovasi pada model bisnis	Start up	Mengidentifikasi jenis inovasi model bisnis yang telah dilakukan pada bisnis awal kopi Aming terhadap Wisata kopi
	Diversifikasi	
	Akuisisi	
	Transformasi	

Sumber : Osterwalder dkk., (2010), Geissdoerfer dkk., (2018)

2. Sasaran penelitian kedua adalah menganalisis bagaimana pengalaman wisatawan selama berada di kedai kopi Aming. Acuan pertanyaan mengacu pada model orkestra pengalaman wisatawan, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sasaran penelitian kedua

Pendekatan (Sumber)	Indikator	Kebutuhan data
Model orkestra pengalaman wisatawan	Komponen sensori	Bagaimana pengalaman wisatawan terhadap rasa kopi dari kedai kopi Aming
	Komponen afektif	Bagaimana perasaan wisatawan selama berada di kedai kopi Aming
	Komponen kognitif	Apakah wisatawan akan membeli kopi bubuk Aming setelah berkunjung ke kedai kopi Aming
	Komponen hubungan	Bagaimana pengalaman interaksi wisatawan terhadap wisatawan lain dan interaksi wisatawan terhadap pekerja kedai kopi Aming?
	Komponen perilaku	Kegiatan apa saja yang dilakukan selama berada di kedai kopi Aming

Sumber : Pearce, (2011)

Teknik/metode ini digunakan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder

Tabel 3. 3 Teknis pengumpulan data

Data	Metode	Teknik
Primer	Wawancara	In depth interview
		Semi terstruktur
	Observasi	Perekaman dan pencatatan

Sekunder	Desk study	Perekaman dan pencatatan
----------	------------	--------------------------

1. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara in depth interview atau wawancara secara mendalam, yang diharapkan mendapatkan jawaban yang lebih luas. Wawancara akan dilaksanakan secara semi terstruktur yang pertanyaannya akan berdasarkan yang sudah disiapkan agar jawaban tidak meluas dan keluar dari konteks penelitian. Subjek wawancara pada penelitian ini ialah pemilik dari kedai kopi Aming Pontianak, dimana wawancara akan dilakukan secara offline, serta wisatawan yang berkunjung ke kedai kopi Aming Pontianak dengan wawancara secara offline.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap fenomena yang terjadi. Objek yang akan diobservasi pada penelitian ini ialah pengalaman wisatawan yang berkunjung ke wisata kopi yaitu kedai kopi Aming Pontianak. Observasi ini akan dilakukan pada kedai kopi Aming Pontianak di jalan Hj. Abbas 1, Pontianak.

3. Desk study

Desk study digunakan untuk mengumpulkan data sebagai pelengkap dan memperkuat data primer. Sehingga akan dilakukan pemeriksaan dan menganalisis data sekunder berupa jurnal penelitian terdahulu, buku referensi dan beberapa dokumen lainnya terkait dengan inovasi model bisnis pada bisnis wisata kopi untuk mendukung data-data sebelumnya atau data primer pada penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan ialah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena mengenai inovasi model bisnis wisata kopi dalam

menunjang pemasaran bisnis kopi melalui wawancara, observasi dan desk study. Menurut Miles & Huberman dalam Fadli, (2021) menyatakan terdapat 3 langkah dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi data

Tahap ini akan dilakukan analisis berupa mengelompokkan, memilah pokok pembahasan yang relevan dengan penelitian dan membuang pembahasan yang tidak relevan, setelahnya akan menghasilkan data yang telah seragam sehingga mempermudah dalam mencari data yang dibutuhkan.

2. Penyajian data

Setelah tahap reduksi data akan menghasilkan data yang tersusun dalam tahap penyajian data. Penyajian data dapat berupa bentuk deskripsi, bagan, maupun pengkategorian data. Tahap ini akan menghasilkan informasi yang memiliki pemaknaan tertentu yang lebih fokus dan susai dengan data yang dibutuhkan.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah kegiatan penyajian data, dapat menghasilkan penarikan kesimpulan dari data yang ditemukan. Data ini dapat berupa deskripsi kualitatif yang mengacu pada kesimpulan akhir dalam menemukan hasil penelitian.

Tabel 3. 4 Analisis data

No	Sasaran	Masukan data			Analisis	Keluaran
		Jenis	Sumber	Pengumpulan		
1.	Mengana lisis keterkaitan model bisnis wisata kopi	9 blok model bisnis canvas (Osterw alder dkk., 2010)	Pemilik kedai kopi Aming Pontinak	Wawancara semi terstruktur	Deskriptif kualitatif	Teridentifikasi keterkaitan model bisnis wisata kopi dengan

	dengan inovasi model bisnis pada bisnis kopi Aming Pontiana k.	dan jenis inovasi model bisnis yang diterapkan (Geissdo erfer dkk.,(2018)				inovasi model bisnis pada bisnis kopi Aming Pontianak
2.	Menganalisis pengalaman wisatawan selama berada di kedai kopi Aming	Model orkestrasi pengalaman wisatawan (Pearce, 2011)	Wisatawan yang berkunjung ke kedai kopi Aming	Wawancara semi terstruktur	Deskriptif kualitatif	Teridentifikasi pengalaman yang dirasakan wisatawan selama berkunjung ke kedai kopi Aming

3.5 Uji Validasi Data

Uji validasi data merupakan langkah yang dilakukan setelah data pada penelitian diperoleh. Langkah ini dilakukan agar mengurangi kesalahan data, karena data yang salah dan tidak sesuai menghasilkan simpulan yang salah, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini menerapkan 4 langkah dalam uji validasi data, yaitu *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, *Confirmability*, dengan pemaparan sebagai berikut :

1. *Credibility*

Uji credibility (Uji kredibilitas) atau uji kepercayaan dimana data yang didapatkan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Sidiq & Choiri, (2019) dalam bukunya menemukan langkah dalam menguji kredibilitas penelitian kualitatif terdapat langkah-langkah seperti : Perpanjangan pengamatan, Meningkatkan ketekunan, Triangulasi, Analisis kasus negatif, Menggunakan bahan referensi, Mengadakan member check. Sehingga dalam penelitian ini adapun langkah-langkah yang akan dilakukan :

a. Meningkatkan ketekunan

Langkah ini diartikan sebagai "seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti didalam melakukan kegiatan pengamatan" (Sidiq & Choiri, 2019). Meningkatkan ketekunan berarti peneliti lebih cermat dalam pengamatannya. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini dapat dideskripsikan lebih sistematis dan akurat. Langkah ini dapat dibantu melalui pencarian referensi berupa buku, penelitian terdahulu, serta beberapa dokumen yang terkait agar dapat dibandingkan dengan hasil temuan penelitian. Sehingga pembuatan laporan penelitian ini akan lebih sistematis dan berkualitas.

b. Triangulasi

Triangulasi berupa langkah pengecekan data melalui berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian terdapat 2 teknik triangulasi yang dipilih yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data yang didapat melalui beberapa sumber. Dalam triangulasi sumber ini, data dapat didapatkan melalui beberapa sumber lain berupa dokumen, arsip, serta foto sebagai pendukung hasil penelitian.

Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan

observasi dan dokumentasi sebagai teknik yang diterapkan sebagai pengecekan data hasil penelitian. Hasil yang berbeda dengan data awal yang didapat, akan dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data mengenai daya yang dianggap benar, atau dianggap benar berdasarkan sudut pandang yang berbeda.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi sebagai bahan pendukung untuk membuktikan dari mana data didapatkan. pada penelitian ini, bahan referensi yang digunakan ialah dokumen perekam suara dan foto sebagai data pendukung penelitian.

2. *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validasi eksternal dimana menunjukkan seberapa tepat hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh populasi. Penulisan laporan yang dapat dimengerti dengan memperhatikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca dapat mengerti seperti apa hasil penelitian ini dan memutuskan diterapkan maupun tidak diterapkannya. Uji *transferability* penelitian ini dilakukan dengan membuat pertanyaan apakah inovasi model bisnis wisata dalam menunjang pemasaran ini dapat diterapkan pada industri berbeda maupu industri yang serupa.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Uji *dependability* atau uji reliabilitas dilakukan dengan mengaudit atau pengecekan terhadap seluruh proses penelitian yang dilakukan. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan bersama dosen pembimbing, dimana audit ini dilakukan sejak peneliti menentukan topik permasalahan yang akan diteliti, pencarian sumber data, pengambilan data lapangan, menguji validasi data hingga penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

4. *Confirmability*

Uji *confirmability* merupakan pengujian apakah data hasil penelitian dapat dijamin kualitas dan kepastiannya. Uji *confirmability* serupa dengan uji *dependability* sehingga proses pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar *confirmability*-nya. Pada penelitian ini, uji *confirmability* dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu menganalisis kegiatan inovasi model bisnis wisata kopi dalam menunjang pemasaran kopi pada kedai kopi Aming Pontianak.